

PERAN GURU DAN BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK SISWA UNGGUL PADA SEKOLAH SMK HANG NADIM BATAM

The Role of Teachers and School Culture in Forming Excellent
Students at Hang Nadim SMK Batam

Wasiman

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: wasiman@puterabatam.ac.id

Realize

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: realize@puterabatam.ac.id

Mauli Siagian

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: maulisgn@gmail.com

Abstract

Tri Dharma Perguruan Tinggi is the responsibility of every lecturer as a form of contribution to the community as a form of recognition of the knowledge they have so that the role of lecturers can be maximized in an effort to help educate the next generation of the nation. Community service is currently being carried out at SMK Hang Nadim Batam by taking the title The Role of Teachers and School Culture in Forming Excellent Students. The title was chosen because it was inspired by how important teachers are in forming an excellent generation and how school culture includes normative values and ethics that are currently starting to fade in schools and in society. School culture is a bond of norms that must be obeyed by every individual in the school such as the habit of greeting each other, getting used to discipline, getting used to living healthily by maintaining a clean environment, these are good habits that are now starting to fade in schools and society. The role of teachers as good examples is expected to restore the noble values of school culture that are currently starting to disappear, the question is why teachers, yes because teachers are the right figures who are role models in schools and society. School culture with the decreasing level of student discipline in various matters such as doing assignments at school and at home is also the responsibility of teachers assisted by parents of students so that they can work together in disciplining and cultivating students to be responsible for the tasks and work given to them.

Keywords— *the role of teachers, school culture, norms and ethic*

1. PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pentingnya pendidikan dalam mengembangkan generasi yang tangguh dan berkualitas tidak

dapat diabaikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang memegang kendali penting untuk memajukan kehidupan suatu negara. Lembaga pendidikan formal guna mendapatkan pendidikan adalah sekolah. Individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghadapi tantangan hidup melalui sekolah. Terminologi sekolah dapat merujuk pada sejumlah hal, termasuk tujuan, peran, dan proses pendidikan. Sekolah adalah lembaga pendidikan terstruktur yang berfungsi sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai, informasi, dan keterampilan kepada sekelompok individu yang membutuhkan pendidikan, baik secara akademik maupun non-akademik. Dengan kata lain, sekolah merupakan lingkungan tempat di mana individu dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Kurikulum yang lebih signifikan berbeda biasanya ditemukan di sekolah unggulan. Dalam lingkungan sekolah unggulan, siswa merasa lebih nyaman dan lebih fokus saat mengikuti proses pembelajaran. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, sekolah unggulan juga membantu siswa mengembangkan minat dan kemampuan mereka dengan lebih baik. Selain itu, sekolah unggulan memiliki infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran. Peranan guru dalam meningkatkan motivasi siswa dimulai dari lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif sehingga siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar dan akan berakibat kepada peningkatan prestasi siswa disekolah maupun dimasyarakat.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada sekolah unggulan lebih menekankan pada pendekatan *active learning* yang berorientasi siswa (*students oriented*). Dalam pendekatan seperti ini siswa merupakan pelaku aktif yang mengkonstruksi pengetahuan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, mediator, dan dinamisator. Jadi guru tidak diperankan sebagai subjek, melainkan sebagai mitra belajar siswa. Guru yang dipersiapkan menjadi Tenaga Pendidik di kelas Unggulan adalah guru yang memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan potensi peserta didik, berkepribadian luhur yang mampu menjadi teladan peserta didik, menguasai materi dan metode pengajaran yang variatif, dapat mengoperasikan komputer/internet, berpikir terbuka dan disiplin, serta terus mengembangkan diri sehingga memiliki kompetensi optimal

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Hang Nadim Batam menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Persiapan dilaksanakan dalam rangka untuk mempersiapkan pengabdian seperti melakukan survei ke lokasi sehingga untuk mengetahui peralatan yang harus disiapkan dalam pengabdian.
2. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setelah melakukan persiapan sebelumnya. Dalam tahap pelaksanaan tim pengabdian masing-masing diberikan waktu sekitar 30 menit untuk menyampaikan materi pengabdian kepada siswa dandilanjutkan dengan berdiskusi setelah menyampaikan materi untuk melihat pemahaman siswa dalam menerima materi pengabdian.
3. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk melihat kekurangan dalam pengabdian kepada masyarakat sehingga dari hasil monitoring dapat dilakukan evaluasi pebaikan untuk melaksanakan pengabdian lebih lanjut

4. Partisipatif bahwa setiap siswa dilibatkan dalam pelaksanaan pengabdian tidak hanya sebagai pendengar, namun siswa dilibatkan untuk berpartisipasi memberikan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki sehingga ini melatih mereka untuk ikut lebih aktif kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan tanggung jawab dosen untuk memberikan pelatihan, penyuluhan kepada masyarakat dan merupakan bentuk edukasi dalam memberikan ilmu yang dimiliki sebagai upaya untuk turut berpartisipasi mengentaskan masyarakat dari ketertinggalan dalam bidang pendidikan dan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Peran Guru disekolah sangat penting dalam menjaga kestabilan pendidikan disekolah maupun dimasyarakat. Karakteristik guru yang unggul dapat memberikan peran yang penting dimanapun guru itu berada sehingga memberikan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Terdapat delapan peran guru yang sangat penting dalam membentuk siswa yang unggul disekolah 1) membentuk siswa yang unggul, 2) pengembangan potensial siswa, 3) mengatasi tantangan edukasi, 4) menjadi agen perubahan disekolah, 5) memberikan inspirasi kepada siswa, 6) guru menjadi contoh tauladan bagi siswa, 7) memberikan motivasi dan bimbingan konseling kepada siswa yang secara akademik tertinggal dibandingkan dengan siswa yang lain, 8) menciptakan budaya sekolah yang nyaman seperti membiasakan siswa untuk saling berinteraksi dengan siswa yang lain, membiasakan siswa untuk disiplin dan patuh kepada setiap aturan yang berlaku disekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru sebagai agen perubahan disekolah dan dimasyarakat harus dapat memberikan contoh tauladan yang baik sehingga dengan kepemimpinan yang kuat guru dapat membentuk siswa menjadi anak didik yang unggul disekolah maupun dirumah. Pendidikan yang baik seharusnya dapat memberikan edukasi terhadap siswa mandiri, hal ini juga ditunjang dengan adanya kemampuan sekolah dalam memberikan fasilitas yang memadai terhadap siswanya sehingga siswa dapat terus tumbuh dan berkembang pada lingkungan dinamis dan fleksible yang selalu berusaha untuk terus meningkatkan kompetensinya. Pengembangan potensi siswa didukung oleh beberapa hal yaitu: 1) Potensi siswa yang bersangkutan, 2) Potensi guru dalam mendidik, 3) Lingkungan sekolah yang baik artinya didukung oleh fasilitas yang memadai dan lengkap serta 4) Budaya sekolah yang unggul.

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai, keyakinan, norma, tradisi, dan perilaku yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah (siswa, guru, staf, dan kepala sekolah) serta menjadi ciri khas suatu sekolah. Budaya sekolah ini mempengaruhi cara warga sekolah berinteraksi, bekerja, dan mencapai tujuan bersama, serta membentuk karakter dan citra sekolah di mata masyarakat (Wasiman, 2025). Budaya dapat membentuk karakteristik siswa disekolah maupun dirumah semakin meningkat seperti meningkatnya motivasi belajar dan dengan motivasi belajar yang meningkat secara parallel akan meningkatkan presentasi siswa disekolah dikarenakan siswa semakin kritis dalam berfikir dan memahami penjelasan setiap Pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Karakteristik siswa yang unggul dapat terbentuk dengan adanya kemampuan guru dalam melihat kelebihan yang dimiliki oleh siswa, selain itu budaya sekolah yang unggul, seperti penerapan norma dan etika yang dilakukan oleh sekolah kepada guru, siswa dan lingkungan sekolah dapat memberikan secara komitmen dan konsisten dapat memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap siswa dalam peragulan disekolah dan masyarakat. Penerapan budaya sekolah seperti disiplin dalam pengajaran, disiplin dalam tugas dan tanggung jawab akan semakin memberikan rasa tanggung jawab guru dan siswa dan akan memberikan dampak pada kesadaran semua pihak untuk mematuhi peraturan yang sudah diterapkan. Peranan budaya sekolah yang baik seperti penerapan literasi membaca kepada siswa, budaya bersih dan budaya sehat, budaya cinta kepada lingkungan bersih akan memberikan pengaruh siswa dan lingkungan sekolah kepada masyarakat yang merupakan bagian dari promosi yang efektif terhadap minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah tersebut.



Gambar 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan yang dilakukan pada saat pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran Guru sangat penting dan dinamis seperti bimbingan guru yang terus menerus ke siswa memberikan contoh yang baik serta kolaborasi dalam belajar dapat membentuk siswa unggul dan berkarakter melalui program-program berjenjang yang sudah disusun oleh sekolah dari mulai siswa masuk sampai siswa lulus sekolah.
2. Budaya sekolah yang baik seperti tempat belajar yang nyaman, membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan wali murid, disiplin dalam tugas dan tanggung jawab siswa ternyata berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan siswa dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa disekolah dan dimasyarakat.
3. Disamping peran guru yang tidak kalah lebih penting adalah peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anaknya serta memberikan edukasi tentang manfaat belajar untuk masa depan, sehingga hal ini dapat memberikan motivasi tambahan kepada anak untuk terus berkembang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilaksanakan maka tim dapat memberikan beberapa saran untuk perbaikan kedepannya yaitu.

1. Pentingnya peran guru dalam sekolah, karena guru adalah merupakan sosok figur yang menjadi panutan siswa dalam sekolah sehingga diperlukan guru-guru yang memiliki motivasi tinggi dalam mengembangkan pendidikan disekolahnya
2. Budaya sekolah yang baik dapat membentuk karakter siswa unggul disekolah maupun dimasyarakat, maka sekolah harus menciptakan budaya yang mendukung dalam proses belajar dan mengajar dikelas kepada siswa.

Sebaiknya sekolah lebih memperhatikan siswa-siswa, khususnya siswa yang lambat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya sekolah hal ini penting agar siswa-siswa tersebut tidak merasa minder dengan yang lainya dan tidak semakin tertinggal dalam pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya pengabdian ini, maka tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru dan seluruh staff SMK Hang Nadim Batam yang turut membantu dalam kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Guru: Fondasi Bangsa yang Berkemajuan. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Fitriani, N. (2020). Guru sebagai Agen Perubahan Sosial di Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, A. (2021). Peran Guru dalam Membangun Generasi Berintegritas dan Berdaya Saing. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tilaar, H. A. R. (2018). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wasiman (2025) Peran Guru dan Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Karakter Anak di SMK Hang Nadim Batam
- Zubaedi. (2019). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

